

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pemanfaatan Dana Desa di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Program pembangunan, Pemanfaatan dana desa dalam pembangunan fisik dan non fisik dan Partisipasi masyarakat di Desa Oemasi dalam kaitannya dengan pemanfaatan dana desa. Adapun kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Fisik dan Non Fisik

Dari segi pemanfaatan dana desa dalam pembangunan untuk kesejahteraan hidup masyarakat desa sudah terlaksanakan terlihat dari 3 (tiga) jenis sarana prasana pembangunan fisik dan 13 (tiga belas) kegiatan pembangunan non fisik pemberdayaan masyarakat Program pembangunan tahun 2017 yang sudah terealisasi dengan baik. Pemanfaatan dana desa dapat dilihat dari hasil-hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian. Terlebih untuk pembangunan embung mini yang manfaatnya sangat membantu masyarakat dalam hal pertanian, pembangunan bak penampung yang sangat membantu masyarakat karena dulunya jarak pengambilan sangat jauh tetapi sekarang tidak lagi, Pembangunan sumur gali yang membantu masyarakat sekitar lokasi dalam penyediaan air untuk mandi, wc dan mengingot air merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat,serta kegiatanpemberdayaan masyarakat yang sudah membantu masyarakat desa Oemasi. Pemanfaatan dana desa di Desa Oemasi untuk

pembangunan baik itu pembangunan fisik dan non fisik sudah terealisasi dan sudah terbilang efektif karena manfaatnya sudah dirasakan oleh masyarakat desa.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemanfaatan dana desa di Desa Oemasi sudah cukup baik, dimana masyarakat turut mengambil bagian dalam proses pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik dengan cara berpartisipasi dalam pertemuan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang), turut serta dalam kegiatan maupun pekerjaan pembangunan. Walaupun tidak bisa dipungkiri masih ada saja masyarakat yang tidak berpartisipasi karena berbagai hambatan seperti tidak datang selama proses pemabangunan berjalan dan tidak mengetahui kegiatan-kegiatan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa karena tidak menghadiri pertemuan musrenbang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan untuk Desa Oemasi Kecamatan Nekamese dalam pemanfaatan dana desa, antara lain :

1. Untuk Pemerintah Desa Oemasi agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang belum terselesaikan di Desa Oemasi dan lebih tegas dalam meningkatkan kinerja pemanfaatan dana desa. Diharapkan Pemerintah Desa Oemasi untuk mensosialisasikan pemanfaatan dana desa (transpransi) kepada masyarakat supaya masyarakat dapat

mengetahui untuk apa saja Dana Desa itu digunakan sehingga masyarakat tidak berprasangka buruk dan dapat melibatkan partisipasi masyarakat dalam merencanakan dan memanfaatkan dana desa.

2. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk membantu pemahaman mengenai program-program pembangunan yang akan dilakukan pemerintah desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah diajak berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah desa, serta masyarakat juga ikut mengawasi jalannya pelaksanaan dan pemanfaatan dana desa di Desa Oemasi Kecamatan Nekamese sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Dahraini, Aprian. 2018. Analisis Dana Desa Indonesia 2017. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hafid Risma. 2016. Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Manggilu Kecamatan Bunggoro Kabupaten Pangkep Tahun 2016. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Haryanto, Joko. Manfaat Bijak Dana Desa. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI
- Haryanto, Tri. 2007. Menuju Masyarakat Swadaya dan Swakelola. Klaten: Cempaka Putih
- Fuji. 2015. Pengertian Pembangunan Fisik.
- Juliana Endang. 2017. Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pengembangan Pedesaan Di Kabupaten Asahan. (Universitas Sumatera Utara Medan).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2017. Buku Pintar Dana Desa, Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Bandung, (PT Remaja Rosdakarya).
- Joni. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Desa Tanjung Ria Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang
- Prayogi, Ibnu. 2018. Pengelolaan Dana Desa Di Desa Bunder Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul D.I Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rahardjo. 2004. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta
- Subarkah, Imam. 1995. Hidrologi untuk Pengairan: PT Pradnya Paramita. Jakarta
- Sianto Nonny. 2018. Analisis Penerapan Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 (Studi Kasus Pada Desa Oelamin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang). Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Sulastri N. 2016. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. (Universitas Halu Oleo Kendari).

Usman, Sunyoto. 2004. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Widjaja HAW. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli , Bulat dan Utuh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Wahidi D, R. 2015. Membangun Perdesaan Modern:Tata Kelola Infrastruktur Desa. Penerbit Indodata Development Center, Bogor.

Jurnal :

Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No.6. Hal.1203-1212. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang).

Sofiyanto Moh, Mardana Malavia Ronny, Salim Agus. *Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kec. Banyuates Kabupaten Sampang.* (Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Islam Malang).

Karepowan Reinaldo, dkk. Perencanaan Hidrolis Embung Desa Touliang Kec. Kakas Barat Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. (Jurnal Sipil Statik Vol.3 No.6 Juni 2015 ISSN: 2337-6732).

Heryanto Nunu, dkk. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Univrsitas Pendidikan Indonesia. (Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol.1 No. 1 April 2017).

Undang-Undang :

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Presiden No 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.22 Tahun 2015

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman
Pembangunan Desa

Internet

Aryfaid Syarief. 2018. Lembaga Strategi Nasional Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. (<http://www.isn.or.id> diaksek tanggal 25 Maret 2019).

Priyanto Jacko. 2017. Kecamatan Kunduran Gelar Bimtek TPK dan PPHP Desa. [Online], (<https://www.bloranews.com> diakses tanggal 25 April 2019.).

Prasetyo Widi. 2010. Faktor Pendukung dan Penghambat Perubahan Sosial. (<http://prasetyowidi.wordpress.com>).

Suryaden. 2015. Pustaka desa Peraturan Menteri Keuangan Tata cara pengalokasian, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan Evaluasi Dana Desa. (<https://www.joglobang.com> di aksek tanggal 1 Mei 2019).

Vironita Feirani. Review Embung. [Scribd], (<http://id.scribd.com> diakses pada tanggal 17 April 2019).